

**PEDOMAN PENULISAN**

# **TESIS DAN DISERTASI**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SUMATERA UTARA - MEDAN  
2021**

**KATA PENGANTAR**  
**Direktur Pascasarjana**  
**UIN Sumatera Utara Medan**

*Alhamdulillah*, puji syukur ke hadirat Allah swt., atas anugerah Aiman dan ilmu pengetahuan yang menjadi modal dasar bagi pelaksanaan tugas dan fungsi kita sebagai khalifah-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw., keluarga, sahabat, dan para penerus risalah Islam di universitas ini

Pascasarjana merupakan salah satu unit terpenting dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan yang telah mulai beroperasi sejak tahun 1994, ketika kelembagaan UIN Sumatera Utara Medan masih berstatus sebagai IAIN Sumatera Utara. Dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah memainkan peran penting sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman pada jenjang strata dua dan tiga. Karenanya keberadaan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah memberikan kontribusi penting, tidak saja bagi UIN Sumatera Utara Medan secara internal, tetapi juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah menyelenggarakan enam Program Studi (Prodi), baik pada jenjang Strata Dua (S2) maupun Strata Tiga (S3). Pada jenjang S2, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan menyelenggarakan Prodi Hukum Islam, Pendidikan Islam, Pemikiran Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam dan Ilmu Hadis. Selain itu, pada Prodi Pemikiran Islam telah pula dibuka Konsentrasi Sosial Politik Islam dan

pada Prodi Pendidikan Islam juga telah dibuka Konsentrasi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam Rencana Strategis Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, ke masa depan, disamping berupaya mengembangkan konsentrasi pada prodi-prodi yang sudah ada, pimpinan Pascasarjana juga berencana akan melakukan pengembangan kajian ilmu-ilmu keislaman inter dan transdisipliner sesuai dengan dinamika keilmuan dan kebutuhan umat Islam dalam rangka mewujudkan Islam sebagai *rahmatan li al-'âlamîn*. Seluruh upaya tersebut akan dilakukan dalam upaya menyahuti gagasan dan program Rektor untuk menjadikan Pascasarjana sebagai *etalase* UIN Sumatera Utara Medan. Buku Panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberi arah dan pemandu jalan bagi pimpinan, dosen, staf, dan seluruh mahasiswa S2 dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam perjalanan dan pengembangan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan dan saudara-saudara yang telah mengupayakan tersusunnya Buku Panduan ini, saya ucapkan terima kasih. Akhirnya, kepada Allah swt. kita mengharap hidayah dan ridhanya.

Medan, 1 September 2021  
Direktur,

**Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA**  
**NIP. 196208141992031003**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DIREKTUR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I - PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Bagian Awal Proposal Tesis dan Disertasi ..</b>	<b>1</b>
1. Halaman Sampul Depan .....	1
2. Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar	1
3. Daftar Isi .....	1
<b>B. Bagian Isi Proposal Tesis .....</b>	<b>1</b>
1. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif Komparatif .....	1
2. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif Asosiatif .....	2
3. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kualitatif .....	2
4. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan .....	3
5. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Pengembangan Model .....	3
6. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Studi Tokoh/Studi Pustaka .....	3
a. Penelitian Kuantitatif Komparatif dan Penelitian Kuantitatif Assosiatif .....	4
b. Penelitian Kualitatif .....	8
c. Penelitian Evaluasi/Kebijakan .....	11

d. Penelitian Pengembangan Model .....	15
e. Penelitian Studi Tokoh dan Penelitian Pustaka .....	18
<b>C. Bagian Akhir Proposal Tesis .....</b>	<b>20</b>
1. Daftar Pustaka .....	20
2. Jadwal Penelitian .....	20
3. Lampiran .....	20
<b>D. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis dan     Disertasi .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB II – TESIS DAN DISERTASI .....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Tesis dan Disertasi .....	23
B. Karakteristik .....	23
<b>BAB III – SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Bagian Awal .....</b>	<b>25</b>
1. Halaman Sampul dan Halaman Judul .....	25
2. Surat Pernyataan .....	25
3. Halaman Persetujuan Pembimbing .....	25
4. Halaman Pengesahan .....	26
5. Abstrak .....	26
6. Kata Pengantar .....	26
7. Daftar Isi .....	26
8. Daftar Tabel .....	27
9. Daftar Gambar .....	27
<b>B. Bagian Isi .....</b>	<b>27</b>
1. Pendahuluan .....	27
2. Bab Landasan Teori .....	27
3. Bab Metodologi Penelitian .....	28
4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	28
5. Kesimpulan dan Saran .....	29

<b>C. Bagian Akhir</b>	29
1. Daftar Pustaka	29
2. Lampiran	29
3. Daftar Riwayat Hidup Penulis	30
<b>BAB IV –TEKNIK PENULISAN</b>	<b>31</b>
<b>A. Penggunaan Bahasa</b>	<b>31</b>
<b>B. Tingkatan Judul</b>	<b>31</b>
1. Judul Disertasi dan Judul Bab	31
2. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya	32
3. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya	33
<b>C. Kutipan-Kutipan</b>	<b>33</b>
1. Kutipan Langsung	33
2. Kutipan Tidak Langsung	38
3. Catatan Kaki	38
<b>BAB V – PENGOLAHAN KATA</b>	<b>47</b>
<b>A. Jenis dan Ukuran Kertas</b>	<b>47</b>
<b>B. Jenis Huruf</b>	<b>47</b>
<b>C. Spasi</b>	<b>47</b>
<b>D. Margin</b>	<b>48</b>
<b>E. Penomoran</b>	<b>48</b>
<b>F. Tabel dan Gambar</b>	<b>49</b>
<b>G. Daftar Pustaka</b>	<b>49</b>
<b>H. Transliterasi</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>51</b>
Lampiran 1 : Sampul Depan	51
Lampiran 2 : Persetujuan Pembimbing Seminar	53
Lampiran 3 : Daftar Pustaka	55
Lampiran 4 : Sampul dan Halaman Judul	56

Lampiran 5 : Surat pernyataan .....	58
Lampiran 6 : Persetujuan Pembimbing .....	60
Lampiran 7 : Halaman Pengesahan .....	62
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	64
Lampiran 9 : Daftar Isi .....	65
Lampiran 10 : Daftar Tabel .....	68
Lampiran 11 : Daftar Gambar .....	69
Lampiran 12 : Daftar Lampiran .....	70
Lampiran 13 : Transliterasi .....	71
Lampiran 14 : CD Abstrak .....	82
Lampiran 15 : Tulang Sampul Depan .....	83
Lampiran 16 : Abstrak .....	84
Lampiran 17 : Abstrak Disertasi (Bhs. Inggris) .....	85
Lampiran 18 : Abstrak Disertasi (Bhs. Arab) .....	86

# BAB I

## PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

### A. Bagian Awal Proposal Tesis dan Disertasi

#### 1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat berturut-turut: kata-kata "Proposal Tesis dan Disertasi, judul, nama dan nomor induk peserta program, program studi, kata-kata Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, tahun berlangsungnya penelitian". (Lihat lampiran 1).

#### 2. Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Pada halaman ini dimuat tanggal pelaksanaan seminar, pertimbangan pembimbing setelah seminar dilaksanakan, dan tanda tangan pembimbing seminar (Lihat lampiran 2).

#### 3. Daftar Isi

Halaman ini secara teratur dan menurut nomor memuat daftar keseluruhan isi dari proposal Tesis dan Disertasi. Dalam daftar isi juga dimuat daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

### B. Bagian Isi Proposal Tesis dan Disertasi

#### 1. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif Komparatif

Proposal tesis dan disertasi penelitian kuantitatif komparatif disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I

Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Deskripsi Konseptual, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian. Bab III terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian (termasuk rancangan eksperimen), Populasi dan Sampel, Rancangan Perlakuan, Kontrol Validitas Internal dan Eksternal, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistika.

## 2. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Proposal tesis dan disertasi penelitian kuantitatif Asosiatif disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Deskripsi Konseptual, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian. Bab III terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistika.

## 3. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kualitatif

Proposal tesis dan disertasi penelitian kualitatif disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Deskripsi Konseptual, dan Hasil Penelitian Yang Relevan. Bab III terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Latar Penelitian, Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data,

Prosedur Analisis Data dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

4. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Evaluasi Program/ Kebijakan

Proposal tesis dan disertasi penelitian evaluasi program/kebijakan disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Konsep Evaluasi Program/Kebijakan, Konsep Program/ Kebijakan Yang Dievaluasi, Model Evaluasi Program/ Kebijakan Yang Dipilih, Hasil Penelitian Yang Relevan, dan Kriteria Evaluasi. Bab III terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis data.

5. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Pengembangan Model

Proposal tesis dan disertasi penelitian pengembangan model disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Konsep Pengembangan Model, Konsep Model Yang Dikembangkan, Konsep Teoretik, dan Rancangan Model. Bab III terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Karakteristik Model Yang Dikembangkan Pendekatan dan Metode Penelitian, serta Langkah-Langkah Pengembangan Model.

6. Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Studi Tokoh/Studi Pustaka

Proposal tesis dan disertasi penelitian studi tokoh/ studi pustaka disusun dalam tiga Bab, yaitu

Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teoretik dan Bab III Metodologi Penelitian. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Bab II terdiri dari: Landasan Teori, Latar Belakang Pemikiran Tokoh (khusus untuk studi tokoh), dan Hasil Penelitian Terdahulu. Bab III terdiri dari: Pendekatan dan Metode Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis data.

Penjelasan Isi Dari Komponen-Komponen Yang ada Pada Proposal Penelitian Tesis dan Disertasi.

**a. Penelitian Kuantitatif Komparatif dan Penelitian Kuantitatif Assosiatif**

**1) Latar Belakang Masalah**

Pada bagian ini dicantumkan dasar dan argumentasi serta signifikansi penelitian. Masalah penelitian atau keadaan yang akan diteliti dijabarkan dengan jelas, disertai dengan keterangan bahwa masalah tersebut memang belum terjawab dan memerlukan penelusuran mendalam. Masalah yang dimaksudkan adalah adanya sesuatu kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan umum dan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, pikiran, atau keyakinan sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen-komponen sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para ahli atau lembaga yang memiliki otoritas.

**2) Identifikasi Masalah**

Peneliti menguraikan masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

### 3) Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu memilih beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas.

### 4) Rumusan Masalah

Di dalamnya dirumuskan dengan tegas dan jelas permasalahan yang ingin diteliti sehingga mudah diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Rumusan masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan.

### 5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan sub-sub masalah. Kata kerja yang lazim digunakan antara lain menemukan, mengetahui, menjelaskan, memahami, membanding dan menguraikan. Penelitian Tesis dan Disertasi sebaiknya menemukan penemuan-penemuan baru atau paling tidak mengembangkan penemuan-penemuan yang telah ada.

### 6) Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan manfaat penelitian dan operasionalisasi hasilnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan atau kegunaan praktis di tengah masyarakat.

### 7) Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat. Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep (untuk tesis) dan 7 (tujuh) rujukan konsep untuk disertasi. Kajian konseptual

tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari beberapa konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

#### 8) Hasil Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dicantumkan hasil-hasil kajian/ penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.

#### 9) Kerangka Berpikir/Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan/atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar, yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya sub judul kerangka berpikir sama dengan banyaknya butir pada rumusan masalah.

#### 10) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang

merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir/kerangka teoretik. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

- 11) Tempat dan Waktu Penelitian. Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.
- 12) Metode Penelitian. Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/ pengaruh antarvariabel.
- 13) Populasi dan Sampel (Untuk Penelitian Kuantitatif). Peneliti menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.
- 14) Teknik Pengumpulan Data. Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari defenisi konseptual, defenisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan perhitungan reliabilitas.
- 15) Teknik Analisis Data. Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis

data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun) atau box plot (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

- 16) Hipotesis Statistika. Peneliti menuliskan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka berpikir untuk hipotesis penelitian dan ingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

#### **b. Penelitian Kualitatif**

- 1) Latar Belakang Masalah. Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahuluan atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif atau kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris atau kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan

diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

- 2) Fokus dan Sub Fokus Penelitian. Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub fokus penelitian.
- 3) Rumusan Masalah. Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik sesuai dengan sub fokus penelitian.
- 4) Kegunaan Penelitian. Dalam bagian ini diuraikan manfaat penelitian dan operasionalisasi hasilnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan atau kegunaan praktis di tengah masyarakat.
- 5) Deskripsi Konseptual. Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep (untuk tesis) dan 7 (tujuh) rujukan konsep untuk disertasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari beberapa konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep yang dianalisis.
- 6) Hasil Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dicantumkan hasil-hasil kajian/ penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.

- 7) Tempat dan Waktu Penelitian. Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.
- 8) Latar Penelitian. Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan, dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.
- 9) Metode dan Prosedur Penelitian. Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.
- 10) Data dan Sumber Data. Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun skunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.
- 11) Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data. Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, dokumen, dan focus group discussion.
- 12) Prosedur Analisis Data. Peneliti menjelaskan tahapan analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat

menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Miles & Huberman, Spradly, Bogdan. & Biklen, Strauss & Corbin, Yin, atau Analisis Isi).

- 13) Pemeriksaan Keabsahan Data. Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### c. Penelitian Evaluasi/Kebijakan

- 1) Latar Belakang Masalah. Peneliti menjelaskan mengapa program atau kebijakan itu penting untuk diteliti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah peneliti memulai dengan gambaran faktual secara deduktif diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkat gambaran model evaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan tentang latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebijakan tersebut.
- 2) Fokus Penelitian. Peneliti menuliskan fokus penelitian, karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

- 3) Rumusan Masalah. Peneliti menjabarkan fokus permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada efektivitas masing-masing komponen pada model evaluasi yang ditentukan.
- 4) Kegunaan Penelitian. Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan dalam rangka perbaikan program/kebijakan.
- 5) Konsep Evaluasi Program. Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan. Pada tesis minimal 5 rujukan konsep dan disertasi minimal 7 rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep, sehingga persamaan yang terdapat pada konsep-konsep dapat dijadikan dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.
- 6) Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi. Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya: tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan kebijakan/program, gambaran keberadaan program/kebijakan secara real di lapangan, termasuk pedoman pelaksanaan program/kebijakan, yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.
- 7) Model Evaluasi Program/Kebijakan. Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan ke dalam komponen evaluasi secara rinci

- dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran model evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pertanyaan penelitian.
- 8) Hasil Penelitian yang Relevan (Jika Ada). Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian yang relevan yang disajikan.
  - 9) Kriteria Evaluasi. Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek yang akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan dari standar yang telah ada atau peneliti dapat mengembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, dan kriteria/standar evaluasi/keberhasilan.
  - 10) Tempat dan Waktu Penelitian. Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.
  - 11) Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian. Peneliti menentukan metode, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Selanjutnya peneliti menjelaskan desain evaluasi program atau kebijakan yang telah ditetapkan. Desain disajikan dalam bentuk bagan yang dilengkapi dengan penjelasan.

- 12) Instrumen Penelitian. *Pertama*, Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang dievaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi. *Kedua*, validasi instrumen. Validasi teoretik/konstruksi dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/kuantitatif.
- 13) Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data. Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, dokumen, dan focus group discussion.
- 14) Teknik Analisis Data. Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberikan kode pada data, memasukkan data ke dalam format analisis, dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi: mengumpulkan dan memberikan nomor secara kronologis sesuai waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai

dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan komponen model evaluasi dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil setelah membandingkan data yang dianalisis dengan kriteria evaluasi.

#### **d. Penelitian Pengembangan Model**

- 1) Latar Belakang Masalah. Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa model dikembangkan.
- 2) Fokus Masalah. Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.
- 3) Rumusan Masalah. Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, berorientasi pada teori pengembangan model yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan model.
- 4) Kegunaan Penelitian. Peneliti memaparkan kegunaan penelitian pengembangan model untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- 5) Konsep Pengembangan Model. Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan model yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi model yang dipilih dengan konsep model yang akan

dikembangkan. Selanjutnya, peneliti menguraikan langkah-langkah model yang akan dikembangkan.

- 6) Konsep Model Yang Dikembangkan. Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Setiap model dikembangkan berdasarkan paradigma/teori tertentu. Pada tesis minimal 5 rujukan konsep dan disertasi minimal 7 rujukan konsep. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang model yang akan dikembangkan.
- 7) Kerangka Teoretik. Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada dengan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan, dan perbedaan dengan model yang dikembangkan peneliti. Kemudian peneliti melakukan analisis keefektifan model yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan model yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan.
- 8) Rancangan Model. Peneliti menyajikan rancangan atau desai model dalam bentuk bagan (flowchart), disertai penjelasan alur yang ada pada bagan.
- 9) Tempat dan Waktu Penelitian. Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian selesai dilakukan.
- 10) Karakteristik Model Yang Dikembangkan. Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan model.

- 11) Pendekatan dan Metode Penelitian. Peneliti mengemukakan pendekatan dan metode yang digunakan dalam mengembangkan model.
- 12) Langkah-Langkah Pengembangan Model. Pertama, penelitian pendahuluan. Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan. Peneliti juga menjelaskan bahwa model yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan antara keadaan yang seharusnya dengan kenyataan yang ada. Kedua, perencanaan pengembangan model. Peneliti memaparkan rancangan model yang dikembangkan berupa sintas model. Dalam perencanaan model ini peneliti menentukan kriteria kualitas model yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan model. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas model tersebut. Bila menggunakan expert judgment, maka harus dijelaskan sejauhmana keterlibatannya dalam pengembangan model tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.
- 13) Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model. Peneliti menjelaskan: proses dan hasil validasi konsep melalui telaah pakar dan/atau panel, prosedur dan hasil uji coba model, termasuk menjelaskan sasaran uji coba model, prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba dengan menjelaskan teknik dan kriteria evaluasi yang digunakan, bagian-bagian atau komponen-komponen model yang harus direvisi, dan produk model yang telah direvisi. Selanjutnya pada bagian ini, peneliti juga harus menjelaskan tentang telaah uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar.
- 14) Implementasi Model. Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan model yang dianggap final.

Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model, maka perlu dilakukan evaluasi, baik evaluasi formatif, maupun evaluasi sumatif. Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan metode dan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan model dengan menyertakan teknik pengujian validitas instrumen serta dimungkinkan melakukan pengujian hipotesis, maka uji statistik yang digunakan untuk menguji model tersebut dijelaskan pada bagian ini.

#### e. Penelitian Studi Tokoh dan Penelitian Pustaka

- 1) **Latar Belakang masalah.** Pada bagian ini dicantumkan dasar dan argumentasi serta signifikansi penelitian. Masalah penelitian atau keadaan yang akan diteliti dijabarkan dengan jelas, disertai dengan keterangan bahwa masalah tersebut memang belum terjawab dan memerlukan penelusuran mendalam. Masalah yang dimaksudkan adalah adanya sesuatu kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan umum dan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, pikiran, atau keyakinan sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen-komponen sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para ahli atau lembaga yang memiliki otoritas.
- 2) **Rumusan Masalah.** Di dalamnya dirumuskan dengan tegas dan jelas permasalahan yang ingin diteliti sehingga mudah diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Rumusan masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan.

- 3) Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan sub-sub masalah. Kata kerja yang lazim digunakan antara lain menentukan, mengetahui, menjelaskan, memahami, membandingkan dan menguraikan. Penelitian Disertasi sebaiknya menemukan penemuan-penemuan baru atau paling tidak mengembangkan penemuan-penemuan yang telah ada.
- 4) Kegunaan Penelitian. Dalam bagian ini diuraikan manfaat penelitian dan operasionalisasi hasilnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan atau kegunaan praktis di tengah masyarakat.
- 5) Deskripsi Konseptual. Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian.
- 6) Latar Belakang Pemikiran Tokoh (Untuk Studi Tokoh). Peneliti mengemukakan latar belakang internal dan eksternal tokoh.
- 7) Hasil Penelitian yang Relevan. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian yang relevan yang disajikan.
- 8) Pendekatan dan Metode Penelitian. Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.
- 9) Sumber Data. Peneliti menggunakan sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian.
- 10) Teknik Analisis Data. Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukannya.

## C. Bagian Akhir Proposal Tesis dan Disertasi

### 1) Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber informasi yang direncanakan dipergunakan dalam penelitian dan penulisan Tesis dan Disertasi berupa buku, artikel, kamus, manuskrip dan lain-lain. (Lihat lampiran 3).

### 2) Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana kegiatan yang meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

### 3) Lampiran

Pada bagian ini dimuat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian Tesis dan Disertasi seperti alat pengumpul data (APD.), Daftar Angket, Interview, Pedoman Observasi, Sample Manuskrip, dan Bukti Pendukung Akses ke Sumber Data.

## D. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis dan Disertasi

Sebelum mengajukan proposal Disertasi, mahasiswa harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan 12 (dua belas) sks, dan lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan (Lanjutan).
- 2) Mahasiswa sudah mengikuti minimal 5 (lima) kali seminar proposal Tesis dan Disertasi.
- 3) Mengajukan proposal Tesis dan Disertasi kepada Ketua Program Studi.
- 4) Ketua Program Studi mengusulkan kepada Wakil Direktur nama dosen pembaca/pembimbing proposal Tesis dan Disertasi.

- 5) Proposal yang sudah disetujui oleh pembaca/pembimbing diajukan oleh mahasiswa kepada ketua prodi untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Tesis dan Disertasi.
- 6) Ketua Prodi mengusulkan waktu seminar proposal dan nama-nama 3 orang dosen ahli selain pembaca/pembimbing proposal Tesis dan Disertasi kepada Wakil Direktur.
- 7) Seminar proposal wajib dihadiri minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
- 8) Mahasiswa menyempurnakan proposal berdasarkan masukan pada seminar proposal sampai memperoleh persetujuan tim pembimbing seminar.
- 9) Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi dan Mahasiswa diperkenankan mengajukan pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai bahan pertimbangan.
- 10) Penunjukan pembimbing Tesis dan Disertasi dilakukan dalam rapat pimpinan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
- 11) Ketua Prodi mengusulkan nama-nama yang disepakati pada rapat pimpinan kepada Wakil Direktur.
- 12) Wakil Direktur mengeluarkan surat Persetujuan Judul Disertasi dan surat Penunjukan Pembimbing Disertasi.

## BAB II

### TESIS DAN DISERTASI

#### A. Pengertian

Tesis dan Disertasi adalah sebuah karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan tingkat Strata Dua (S2) dan Strata Tiga (S3) sebagai bukti kemampuan mahasiswa program Magister dan Doktor dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengujian teori dan penemuan baru dalam salah satu disiplin ilmu.

#### B. Karakteristik

1. Judul Tesis dan Disertasi harus menggambarkan isi tesis dan Disertasi sehingga dengan membaca judulnya sudah dapat diketahui topik dan permasalahan yang dibahas.
2. Jumlah lembar isi Tesis minimal 100 (seratus) halaman dan jumlah lembar isi Disertasi minimal 200 (dua ratus) halaman dimulai dari Bab Pendahuluan sampai Bab Kesimpulan.
3. Tesis dan Disertasi minimal merujuk kepada 50 (lima puluh) buah referensi yang terdiri dari 20 % berbahasa asing, 20% jurnal 5 tahun terakhir, dan 60% lagi adalah sumber-sumber primer lainnya.
4. Pengutipan hadis wajib merujuk kepada kitab hadis secara langsung dengan menyebut nama perawi secara lengkap. Contoh, Al-Imâm al-Hâfîz Abû Dâwud Sulaymân bin al-Asy'ats al-Sijistânî al-Azdî, *Sunan Abî Dâwud*, Cet. I, (Bayrût: Dâr Ibn Hâzm, 1998), h. 683.

5. Menggunakan sumber, yaitu menggunakan teks book/ kitab dari tokoh terkemuka dalam bidangnya yang ditelusuri dari zaman klasik hingga kontemporer.
6. Penelusuran terhadap penelitian terdahulu tidak merujuk kepada penelitian yang lebih rendah tingkatannya seperti Disertasi merujuk kepada Tesis atau Tesis Merujuk kepada Skripsi.
7. Jurnal yang dirujuk adalah jurnal yang terakreditasi.
8. Penggunaan sumber kutipan dari internet/blog harus dari tokoh yang dikenal kepakarannya.
9. Referensi berupa buku yang dirujuk harus relevan sesuai pembahasan dari tokoh yang dikenal sebagai praktisi ahli atau akademisi dengan strata kependidikannya minimal S-2 untuk Tesis dan S-3 untuk disertasi.
10. Tesis dan Disertasi merepresentasikan penguasaan filosofis tentang permasalahan yang diteliti.
11. Penelitian Tesis dan Disertasi menghendaki kebaruan (*novelty*) berupa teori baru menggantikan teori yang ada, atau mengembangkan teori yang ada atau mengisi kekosongan teori.
12. Tesis dan Disertasi memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah dan berimplikasi pada kehidupan nyata.
13. Pertanyaan pokok suatu Tesis dan Disertasi harus dirumuskan secara tepat, jawaban tentatif atas pertanyaan itu dapat diperoleh melalui penelitian pendahuluan.

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA PENULISAN**

Tesis dan Disertasi harus ditulis secara sistematis agar terpelihara konsistensi, koherensi dan integritas pemikirannya. Sistematika tersebut adalah:

#### **A. Bagian Awal**

##### **1. Halaman Sampul dan Halaman Judul**

Pada halaman ini dimuat: judul Tesis dan Disertasi, tujuan penulisan Tesis dan Disertasi, nama dan nomor induk penulis, lambang UIN, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan tahun penulisan Tesis dan Disertasi. (Lihat lampiran 4).

##### **2. Surat Pernyataan**

Pada halaman ini dimuat surat pernyataan penulis Tesis dan Disertasi tentang keaslian Tesis dan Disertasi tersebut sebagai karya yang bersangkutan. Surat pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp. 10.000 (Lihat lampiran 5).

##### **3. Halaman Persetujuan Pembimbing**

Memuat kata-kata: Judul Tesis dan Disertasi, nama dan nomor induk penulis, kata-kata: Dapat disetujui untuk dibawa ke sidang munaqasyah Pascasarjana untuk memperoleh gelar Magister/Doktor pada bidang studi, Pembimbing I, Pembimbing II. (Lihat lampiran 6).

#### 4. Halaman Pengesahan

Memuat kata-kata: Pengesahan, judul Tesis dan Disertasi, nama dan nomor induk penulis, nama program studi, kata-kata: Telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah PASCASARJANA UIN-SU Medan tanggal ....., Tesis dan Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Magister/ Doktor pada Program Studi .... Selanjutnya dituliskan tempat dan tanggal penyerahan, panitia sidang munaqasyah. Tesis dan Disertasi PASCASARJANA yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, anggota 4 (empat) orang dan diketahui oleh Direktur PASCASARJANA UIN-SU. (Lihat lampiran 7).

#### 5. Abstrak

Abstrak adalah pernyataan ringkas dan padat yang menggambarkan masalah, tujuan, metodologi dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa yaitu Indonesia, Arab dan Inggris. Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, ukuran kertas A4 dan diketik 1 (satu) spasi.

#### 6. Kata Pengantar

Halaman ini memuat kata-kata penghargaan dan ucapan terima kasih dari penulis terhadap pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian penulisan Disertasi.

#### 7. Daftar Isi

Pada halaman ini dimuat secara teratur dan menurut nomor halaman, daftar keseluruhan isi dari Tesis dan Disertasi yang terdiri atas seluruh bagian-bagian yang dibicarakan di dalam Tesis dan Disertasi, termasuk di dalamnya daftar pustaka dan lampiran (jika ada). (Lihat lampiran 9)

## 8. Daftar Tabel

Pada halaman ini dimuat daftar tabel, yang terdiri atas nomor tabel, judul tabel dan halaman tabel. (Lihat lampiran 10)

## 9. Daftar Gambar

Pada halaman ini dimuat daftar gambar yang terdiri atas nomor gambar, judul gambar dan halaman gambar. (Lihat lampiran 11)

## B. Bagian Isi

Secara garis besar, bagian utama Tesis dan Disertasi terdiri atas Bab Pendahuluan, Bab Landasan Teori, Bab Metodologi Penelitian, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab Kesimpulan, dan Saran.

### 1. Pendahuluan

Pendahuluan diletakkan sebagai Bab Pertama sebuah Tesis dan Disertasi. Bab ini setidaknya harus menjelaskan masalah yang menjadi fokus Tesis dan Disertasi, mengapa masalah tersebut muncul dan dianggap perlu dijawab, serta bagaimana masalah itu akan dijawab. Dengan begitu maka Bab Pendahuluan memberitahukan kepada pembaca satu informasi dasar tentang apa yang diharapkan akan dijumpai dalam Tesis dan Disertasi secara keseluruhan. Dalam pendahuluan ini dijelaskan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi Disertasi. Landasan teori dan metodologi penelitian pada penelitian studi tokoh atau penelitian perpustakaan dapat dimuat pada bab-bab tersendiri.

### 2. Bab Landasan Teori

Pada penelitian kuantitatif dan kualitatif, Bab Landasan Teori diletakkan setelah Bab Pendahuluan.

Bab ini sekurang-kurangnya memuat landasan teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan pengertian konsep penting yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori yang dibahas adalah perdebatan ilmiah tentang variabel-variabel yang diteliti.

### **3. Bab Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian menjelaskan kepada pembaca langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk sampai pada kesimpulan. Dalam bab ini tidak diuraikan definisi-definisi menyangkut penelitian.

### **4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Jumlah sub dari bab Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sebuah Tesis dan Disertasi dapat bervariasi, tergantung pada skop masalah dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif bab-bab Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan secara sistematis data yang berhasil dikumpulkan. Lalu, berdasarkan metodologi yang jelas, data tersebut dianalisis secara kritis sehingga diperoleh jawaban terhadap masalah inti penelitian. Seperti halnya jumlah bab pembahasan, luasnya pembahasan setiap bab tidak ditentukan secara baku. Data, uraian, atau argumentasi dianggap perlu untuk dimasukkan sebagai bagian dari Tesis dan Disertasi jika data, uraian, atau argumentasi tersebut mempunyai relevansi yang jelas terhadap proses pembuktian Tesis dan Disertasi yang diajukan. Setelah sub pembahasan hasil penelitian, dikemukakan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian adalah penjelasan peneliti tentang variabel-variabel yang belum diikuti sertakan dalam penelitian, begitu pula keterbatasan pihak-pihak yang menjadi responden penelitian. Melalui informasi keterbatasan penelitian ini, peneliti lebih lanjut dapat mengetahui celah penelitian yang masih patut untuk diteliti.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dimuat kesimpulan, dan saran. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan Tesis dan Disertasi. Perlu ditegaskan bahwa kesimpulan bukan ringkasan dari bab-bab pembahasan. Kesimpulan adalah natijah atau hasil/jawaban dari rangkaian argumentasi yang tertuang dalam bab-bab pembahasan. Selanjutnya, pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.

## C. Bagian Akhir

Setelah bagian pendahuluan, bagian isi dan kesimpulan, sebuah Tesis dan Disertasi ditutup dengan bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

### 1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi keterangan tentang semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penulisan Tesis dan Disertasi. Meskipun sumber-sumber informasi sudah dicantumkan pada catatan kaki tetapi Daftar Pustaka sangat penting untuk memudahkan pembaca melihat kelengkapan sumber yang dipergunakan. Sumber-sumber disusun dalam sebuah daftar alpabetik untuk memudahkan penggunaannya. Tata cara penulisan Daftar Pustaka akan dijelaskan secara lebih lengkap pada Bab IV.

### 2. Lampiran

Lampiran adalah informasi atau hal lain yang perlu namun tidak terlalu langsung berkaitan dengan pembahasan, atau sesuatu yang mengganggu kelancaran pembahasan jika disisipkan di tengah pembahasan.

Sesuatu dijadikan sebagai lampiran Disertasi apabila dianggap sangat berguna untuk membantu pemahaman pembaca Tesis dan Disertasi. Lampiran bisa berupa: angket, bukti-bukti penelitian, teks wawancara, tabel-tabel perhitungan, daftar rumus-rumus, contoh manuskrip, foto-foto, tabel kronologi, dan sebagainya. Lampiran-lampiran diurutkan berdasarkan kaitannya dengan teks utama Disertasi; jadi lampiran yang berkaitan dengan Bab I didahulukan dari lampiran yang berkaitan dengan Bab II, dan seterusnya.

### 3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar Riwayat Hidup Penulis berisi informasi penting tentang penulis Tesis dan Disertasi, yang setidaknya terdiri dari: data pribadi, pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah. Daftar Riwayat Hidup ditulis secara ringkas, maksimal tiga halaman. (Lihat lampiran 8).

## **BAB IV TEKNIK PENULISAN**

### **A. Penggunaan Bahasa**

Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada bahasa Indonesia baku dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Disertasi juga harus mentaati segenap kaedah tata bahasa dan ketentuan penulisan ilmiah. Disertasi seharusnya ditulis dengan menggunakan bahasa yang lugas, singkat dan padat. Apabila pembahasan Disertasi menghendaki penggunaan ringkasan-ringkasan atau simbol-simbol yang tidak lazim, harus dijelaskan pada bagian awal Disertasi. Jika Disertasi ditulis dalam Bahasa Arab atau Inggris peneliti lebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direktur untuk mendapat izin.

### **B. Tingkatan Judul**

Dalam sebuah Tesis dan Disertasi terdapat beberapa tingkatan judul, tergantung pada tingkat kerumitan penguraian pembahasan. Untuk membedakan satu sama lain maka tingkatan-tingkatan judul tersebut dituliskan dengan cara yang saling berbeda.

#### **1. Judul Disertasi dan Judul Bab**

Sebagaimana halnya judul Disertasi maka judul bab Disertasi ditulis dengan huruf kapital, ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah, di tengah halaman bagian atas. Judul bab diberi nomor urut angka Romawi kapital. Judul panjang yang lebih dari satu baris disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

Contoh judul Disertasi:

**ETIKA AKADEMIS DALAM ISLAM**  
**Studi Tentang *Tazkirah al-Sâmi' wa al-Muta'llim* Karya Ibn Jamâ'ah (w.733/1333)**

Contoh judul bab:

**BAB VII**  
**IMPLIKASI PEMIKIRAN IBN JAMÂ'AH**  
**TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

**2. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya**

Judul sub-bab atau bagian-bagiannya yang lebih rendah ditulis dengan kapitalisasi, yaitu huruf pertama masing-masing kata, kecuali partikel, ditulis dengan huruf kapital. Sub-bab maupun bagian-bagiannya yang lebih kecil ditulis pada margin sebelah kiri. Khusus sub-bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*) dan diberi jarak tiga baris dari judul bab. Urutan penomoran yang digunakan adalah: A., 1., a., 1), a), (1), (a)—huruf Latin kapital, angka Arab, huruf Latin kecil, angka Arab dengan tanda kurung kanan, huruf Latin kecil dengan tanda kurung kanan, angka Arab dengan dua tanda kurung, dan huruf Latin kecil dengan dua tanda kurung.

Contoh penulisan bab, sub-bab, dan bagian-bagian yang lebih kecil:

**BAB VII**  
**IMPLIKASI PEMIKIRAN IBN JAMA'AH TERHADAP**  
**PENDIDIKAN ISLAM**

**A. Implikasi Pemikiran Ibn Jama'ah Terhadap Pendidikan Islam Moderen - - - -**

**1. Konservatisme Pendidikan Islam - - - -**

**a. Keterikatan Kepada Tradisi - - - -**

**1) Buku-buku yang Dipergunakan - - - -**

**a) - - - -**

**(1) - - - -**

**(a) - - - -**

### 3. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya

Judul Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Bibliografi ditulis dengan huruf kapital ditebalkan (**bold**) tanpa titik dan tanpa garis bawah di tengah halaman atas. Kata halaman diketik di pinggir halaman, dua spasi di bawah judul. (Contoh Judul Daftar Isi dan daftar lainnya terlampir pada lampiran No. 9, 10, 11, 12).

## C. Kutipan-Kutipan

Penulis Tesis dan Disertasi perlu mengutip karya-karya terdahulu dan teori-teori terkait yang sudah dipublikasikan pada bidang tertentu untuk mendukung argumentasinya dan menghindari plagiat. Seorang penulis dapat mengutip karya tertentu secara langsung atau tidak langsung.

### 1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah peminjaman ide dari karya tertentu tanpa perubahan redaksi. Kutipan langsung harus dituliskan secara khusus agar ungkapan yang dikutip dapat diidentifikasi secara jelas, namun tanpa mengganggu kewajaran teks Disertasi.

#### a. Kutipan Langsung dalam bentuk Prosa

Kutipan langsung dari teks prosa yang kurang dari lima baris dimasukkan dalam paragraf teks Disertasi dan dituliskan di antara dua tanda petik rangkap. Nomor kutipan langsung disambungkan dengan akhir kutipan dan sedikit lebih tinggi dari posisi baris normal (*super script*).

Contoh:

*The American Heritage Dictionary* memberi beberapa makna etika (*ethics*), salah satunya adalah, "aturan-aturan atau standar-standar yang mengendalikan tindakan anggota sebuah profesi tertentu.."<sup>5</sup>

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai 0,5 inci (satu *indent*) dari margin kiri, tanpa dibubuhi tanda petik.

Contoh:

Luasnya makna kata etika membutuhkan dilakukannya pendefenisian yang jelas sebelum masuk kepada pembahasan lebih lanjut. Dalam sebuah ensiklopedi filsafat disebutkan sebagai berikut:

Istilah "etika" dipakai dalam tiga penggunaan yang berbeda namun saling terkait, masing-masing (1) sebuah pola umum atau "cara hidup," (2) serangkaian aturan tingkah laku atau "kode etik," dan (3) penelitian *mengenai* cara-cara hidup dan aturan-aturan tingkah laku. Dalam artian pertama, kita berbicara mengenai etika Budha atau Kristen; dalam artian kedua, kita berbicara mengenai etika profesional dan mengenai tingkah laku yang tak etis. Dalam artian ketiga, etika adalah salah satu cabang filsafat yang kerap diberi nama khusus, metaetika.<sup>5</sup>

Dalam Tesis dan Disertasi ini, tentu saja pengertian etika merujuk pada aspek yang paling praktis. Dalam kesempatan ini tidak akan dibahas etika sebagai sebuah cabang filsafat.

#### b. Kutipan dalam Bentuk Puisi

Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang tidak lebih dari satu baris dimasukkan ke dalam paragraf teks Tesis dan Disertasi, seperti halnya kutipan prosa yang tidak lebih dari lima baris. Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih ditulis terpisah dengan spasi tunggal. ]

Contoh:

Untuk mengilustrasikan hal tersebut, berikut dikutipkan sebuah puisi dari kitab *Syair Burung Pingai*, karya Hamzah Fansuri:

Sayapnya bernama Furkan,  
Tubuhnya bersurat Qur'an,  
Kakinya Hannan dan Mannan,  
Daim bertengger di tangan Rahman.<sup>5</sup>

### c. Kutipan dan Terjemahan dari Bahasa Asing

Kutipan dan terjemahan dari bahasa asing dihitung sebagai satu kesatuan. Kutipan dan terjemahan yang kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam paragraf teks Disertasi. Teks asli (bahasa asing) ditulis di antara dua tanda petik tangkap dan terjemahannya ditulis di antara dua tanda kurung siku ([ ]). Kutipan dan terjemahan yang mencapai lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai dari 0.5 inci (satu *indent*) dari margin kiri tanpa dibubuhi tanda petik

Contoh (kurang dari lima baris):

Di antara Sunnah yang menjelaskan ketinggian kedudukan para sahabat dan bolehnya mengikuti mereka adalah: "اصحابي كالنجوم أيهم اقتديتم اهتديتم" [sahabat-sahabatku seperti bintang-bintang, siapapun di antara mereka yang kamu ikuti, kamu akan memperoleh petunjuk].<sup>2</sup>

Contoh (lima baris atau lebih):

In fact, the saying that 'man cannot live without hope' has been proved to be all too true. It was only after a large part of humanity has ceased to believe in the possibility of a 'vertical' progress, the progress

of the individual towards the Eternal and Infinite, that men began to fix their hopes on a vague horizontal 'progress' ... [Sebenarnya ungkapan bahwa 'manusia tidak dapat hidup tanpa harapan' terbukti seluruhnya sangat benar. Hanya setelah sebagian besar manusia tidak lagi percaya pada kemungkinan suatu kemajuan 'vertikal', yaitu kemajuan pribadi menuju Yang Abadi dan Yang Mutlak, maka manusia mulai mengarahkan harapannya kepada 'kemajuan' horizontal yang samar-samar ...].<sup>2</sup>

#### d. Pemotongan Kalimat dalam Kutipan

Dalam pengutipan langsung, terkadang bagian-bagian tertentu dari teks kutipan perlu dipotong dan dibuang sehingga tidak tercantum dalam kutipan. Pemotongan ini biasanya ditujukan untuk menghindari teks kutipan yang terlalu panjang dan bisa terjadi di awal, di tengah, atau di akhir kutipan. Pemotongan mesti dilakukan secara hati-hati sehingga tidak merubah gagasan, sebab ide dasar dari pengutipan secara langsung adalah mempresentasikan sebuah gagasan sepersis mungkin. Dalam kutipan, bagian yang dibuang ini diwakili atau ditandai oleh tiga titik (...).

Contoh:

Menurut Parsudi Suparlan, etika bisa berarti: "... aturan-aturan mengenai nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang merupakan pedoman bagi anggota sesuatu profesi atau kehidupan sosial tertentu ..."<sup>5</sup>

#### e. Anotasi dan Interpolasi

Jika dalam kutipan langsung terdapat kata atau ide yang membutuhkan penjelasan maka dapat dilakukan anotasi, yaitu menambahkan penjelasan sesudah kata yang membutuhkan keterangan tersebut. Anotasi ditulis di antara dua tanda kurung besar/siku ( [ ] ), untuk membedakannya dari teks asli kutipan langsung.

Anotasi yang terlalu panjang, hingga mengganggu keutuhan teks kutipan, sebaiknya dibuat dalam catatan kaki.

Contoh:

Universitas Islam Negeri (UIN) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Karena itu UIN secara keseluruhan juga tidak bisa mengisolasi diri dari perubahan-perubahan paradigma, konsep, visi dan orientasi baru pengembangan pendidikan tinggi/ perguruan tinggi (PT) nasional, dan bahkan internasional, seperti dirumuskan dalam Deklarasi UNESCO [United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization, organisasi PBB untuk pendidikan, sains, dan kebudayaan] tentang PT pada 1998.<sup>5</sup>

Apabila dalam kutipan langsung terdapat sebuah kesalahan (logika, fakta, pengetikan, ejaan, dan sebagainya), kesalahan tersebut harus diindikasikan dengan interpolasi, yaitu menuliskan kata (*sic*), miring dalam kurung, sesudah kesalahan. Dengan demikian maka pembaca akan mengetahui bahwa kesalahan tersebut merupakan bawaan asli kutipan.

Contoh:

"Saidi menyempatkan diri untuk singgah di pinggir danau Singkarak, Sumatera Utara (*sic*) sebelum melanjutkan perjalanan ke kampung halamannya di Sumatera Selatan."<sup>5</sup>

#### f. Tanda Petik dalam Kutipan Langsung

Dalam kutipan langsung, tanda petik rangkap diubah menjadi tanda petik tunggal.

Contoh:

Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global—yang disinggung sedikit di atas, namun tidak

perlu diuraikan secara rinci—maka konsep "paradigma baru" bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan.

Dalam kutipan, teks ini menjadi:

"Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global ... maka konsep 'paradigma baru' bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan."<sup>1</sup>

#### g. Cetak Miring

Untuk menegaskan ide tertentu huruf normal dalam kutipan bisa diubah menjadi cetak miring, dengan membubuhkan kata [dimiringkan], dalam kurung besar/ siku, setelah kutipan.

Contoh:

"Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global ... maka konsep 'paradigma baru' bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan *sebuah keharusan.*" [dimiringkan].<sup>1</sup>

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah peminjaman ide dari sebuah karya lain tanpa mengambil redaksinya. Kutipan tidak langsung tidak mempengaruhi format paragraf teks Tesis dan Disertasi. Penulis Tesis dan Disertasi hanya mencantumkan nomor catatan kaki untuk menunjukkan sumber dan posisi ide yang dikutip.

## 3. Catatan Kaki

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, harus diberi catatan kaki yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan. Fungsi paling fundamental dari catatan kaki adalah menjaga kejujuran intelektual penulis Disertasi serta untuk memungkinkan dilakukannya pemeriksaan ulang tentang

akurasi pengutipan. Informasi yang biasa terdapat dalam catatan kaki adalah nama pengarang, judul karya, nama penerjemah, nama editor, keterangan edisi/cetakan, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, nomor jilid, dan nomor halaman yang dikutip. Tentu saja tidak semua catatan kaki mengandung informasi yang sama. Sesuai dengan jenis dan sifat dari sumber kutipan, terdapat perbedaan-perbedaan kecil dalam teknis penulisan catatan kaki.

#### a. Beberapa Ketentuan Tentang Catatan Kaki

- 1) Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman Tesis dan Disertasi dan diselingi oleh sebuah garis solid sepanjang lima cm., sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program-program komputer pengolah kata.
- 2) Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1,25 cm./0,5 inci sedangkan baris selanjutnya mengikuti margin dasar.
- 3) Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukannya pada kutipan dan berada pada halaman yang sama.
- 4) Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademis atau gelar-gelar lainnya.
- 5) Jika pengarang/editor terdiri atas satu atau dua orang, nama pengarang/editor dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang/editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama seorang pengarang, diikuti dengan *et al.*
- 6) Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:).
- 7) Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya yang sama dilakukan dengan: jika

berurutan dan merujuk pada halaman yang sama, cukup dengan kata *Ibid* (miring); jika merujuk pada halaman yang berbeda, maka *Ibid* diikuti dengan nomor halaman; apabila sudah diselingi oleh catatan kaki lain maka dicantumkan nama akhir pengarang dan penggalan awal judul karangan, diikuti dengan nomor halaman yang dikutip.

- 8) Nama penerjemah dicantumkan setelah judul.
- 9) Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah judul karya, dengan angka Arab (cet. 6).
- 10) Nomor jilid ditulis setelah tahun penerbitan dengan angka Rumawi kapital (jilid VII).
- 11) Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini, catatan kaki harus mengandung informasi yang dapat menunjukkan sejelas mungkin identitas tersebut.
- 12) Jika identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam karya yang dikutip, hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:
  - t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbit
  - t.p. = tanpa keterangan nama penerbit
  - t.t. = tanpa keterangan tahun terbit
- 13) Beberapa singkatan lain yang lazim dalam catatan kaki adalah:
  - h. = halaman
  - vol. = volume
  - ed. = editor, edisi

- cet. = cetakan  
 no. = nomor  
 terj. = terjemahan

### b. Contoh-contoh Catatan Kaki

Berikut adalah contoh-contoh penulisan catatan kaki yang merujuk kepada berbagai jenis sumber.

#### 1) Kitab suci

Jika kutipan bersumber dari sebuah Kitab Suci, catatan kaki mencantumkan nama surat, nomor surat, dan nomor ayat. Untuk Alquran di singkat dengan Q.S.:

<sup>1</sup> Q.S. Ali Imran/3: 24.

Jika yang dikutip adalah tafsiran atau terjemahan kitab suci, nama surat dan nomor ayat dicantumkan dalam teks Disertasi, sedangkan catatan kaki sama dengan yang bersumber dari buku:

<sup>2</sup>Abdullah Yusuf Ali, *The Holy Qur'an: Translation and Commentary* (Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946), h. 442.

#### 2) Buku

##### (1) Buku dengan satu orang pengarang:

<sup>1</sup>George Makdisi, *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981), h. 312.

##### (2) Buku dengan dua orang pengarang (kedua nama dicantumkan):

<sup>2</sup>Tobroni dan Syamsul Arifin, *Islam: Pluralisme Budaya dan Politik* (Yogyakarta: Sypress, 1994), h. 45.

- (3) Buku dengan tiga atau lebih pengarang (yang dicantumkan hanya nama pertama, ditambah et. al.):

<sup>3</sup>Slamet Effendi Yusuf, et. al., *Dinamika Kaum Santri: Menelusuri Jejak dan Pergolakan Internal NU* (Jakarta: Rajawali, 1983), h. 23.

- (4) Buku selain edisi/cetakan pertama:

<sup>4</sup>Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, cet. 9 (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 21.

- (5) Buku terjemahan:

<sup>5</sup>Annemarie Schimmel, *Jiwaku Adalah Wanita: Aspek Feminin dalam Spiritualitas Islam*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 1998), h. 33.

- (6) Buku dengan editor (*muḥaqqiq*), berjilid:

<sup>6</sup>Syams al-Dîn Ahmad ibn Khallikân, *Wafayât al-A'yân wa-Anbâ' Abnâ' al-Zamân*, ed. Iḥsan `Abbâs (Bairût: Dâr al-Fikr, 1977), jilid IV, h. 551.

- (7) Buku yang dijilid bersama dengan buku lain oleh pengarang yang sama:

<sup>7</sup>Abd al-Ḥâmid al-Ghazâlî, *Al-Imlâ' 'an Musykil al-Iḥyâ'*, pada margin Al-Ghazâlî, *Iḥyâ' 'Ulûm al-Dîn* (Kairo: Muṣṭafa al-Bâbî al-Ḥalabî, 1939), jilid I, h. 193.

- (8) Buku yang dijilid bersama dengan buku lain oleh dua pengarang:

<sup>8</sup>Jalâl al-Dîn al-Suyûṭî, *Kitâb al-Nuqâyah*, pada margin Abû Ya'qûb al-Sakkâkî, *Miftâḥ al-'Ulûm* (Mesir: Al-Maṭba'ah al-Adabîyah, t.t.), h. 260.

### 3) Artikel

- (1) Artikel dalam buku:

<sup>1</sup>L.E. Goodman, "The Translation of Greek Materials into Arabic," dalam M.J.L. Young, *et.al.* (ed.), *Religion, Learning and Science in the `Abbasid Period* (Cambridge: Cambridge University Press, 1990), h. 477.

(2) Artikel (entri) ensiklopedi, dengan nama kontributor:

<sup>2</sup>Barbara D. Metcalf, "Deobandis," dalam John L. Esposito (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* (New York: Oxford University Press, 1995), jilid I, h. 362.

(3) Artikel (entri) ensiklopedi, tanpa nama kontributor:

<sup>3</sup>Paul Edwards (ed.), *The Encyclopedia of Philosophy* (New York: Macmillan Publishing Co., 1967), jilid III, h. 81.

(4) Artikel pengantar dengan judul khusus:

<sup>4</sup>Azyumardi Azra, "Pendidikan Tinggi Islam dan Kemajuan Sains (Sebuah Pengantar)," dalam Charles Michael Stanton, *Pendidikan Tinggi dalam Islam: Sejarah dan Peranannya dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan*, terj. Affandi dan Hasan Asari (Jakarta: Logos Publishing House, 1994), h. vi.

(5) Artikel pengantar tanpa judul khusus:

<sup>5</sup>Taufiq Abdullah, "Pengantar," dalam Azyumardi Azra, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. iv.

(6) Artikel dalam jurnal ilmiah:

<sup>6</sup>Syukur Khalil, "Pengembangan Multimedia di Asia Tenggara dan Kontribusinya Bagi Pengembangan Umat," dalam *Analytica Islamica*, vol. IV, h. 156.

## (7) Artikel dalam majalah:

<sup>7</sup>Anne B. Fisher, "Ford Is Back on the Track," dalam *Fortune* (23 Desember 1985), h. 18.

## (8) Artikel dalam surat kabar:

<sup>8</sup>Achyar Zein, "Melihat Visi dan Misi Hijrah Rasul," dalam *Harian Waspada* (23 Maret 2001), h. 13.

## 4) Disertasi

<sup>1</sup>Mehdi Aminrazavi, "Suhrawardi's Theory of Knowledge" (Disertasi, Temple University, 1989), h. 47.

## 5) Karya yang tidak diterbitkan

<sup>1</sup>Hasan Asari, *Pembaharuan Pendidikan Islam: Melacak Akar Tradisional Pendidikan Islam Kontemporer* (buku, tidak diterbitkan), h. 22.

<sup>2</sup>Andi Faisal Bakti, "The Characteristic of National Solidarity in the Initial Indonesian Muslim Movement," (makalah, tidak diterbitkan), h. 13.

## 6) Manuskrip

<sup>1</sup>Ibn Syâkir al-Kutubî, *'Uyûn al-Tawârikh*, Kairo, Dâr al-Kutub, Manuskrip bagian Sejarah, no. 1497, h. 2.

## 7) Wawancara

<sup>1</sup>Darwan Saudi, Staff Tata Usaha Pascasarjana UIN-SU, wawancara di Medan, tanggal 12 Maret 2010.

## c. Pengutipan Kedua dan Seterusnya Terhadap Sebuah Karya

1) Apabila sebuah sumber dikutip lebih dari satu kali, catatan kaki kedua dan seterusnya dituliskan dengan cara khusus.

- 2) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang tidak diselingi oleh catatan kaki lain menggunakan kata *ibid.*, diikuti oleh nomor halaman.
- 3) Jika kutipan merujuk pada sumber dan halaman yang sama, nomor halaman tidak dicantumkan.
- 4) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang telah diselingi sumber lain ditulis dengan mencantumkan nama akhir penulis, penggalan awal judul karya, dan nomor halaman.

Contoh:

Karya Azyumardi Azra dikutip pada catatan kaki nomor satu, dua, tiga, dan enam, maka catatan-catatan kaki tersebut akan terlihat sebagai berikut:

Catatan kaki nomor 1:

<sup>1</sup>Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 34.

Catatan kaki nomor 2 dan 3:

<sup>2</sup>*Ibid.*

(artinya yang dikutip adalah buku dan halaman yang sama, 34).

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 45.

Catatan kaki nomor 6:

<sup>6</sup>Azra, *Pendidikan Islam*, h. 71.

## **BAB V**

### **PENGOLAHAN KATA**

Pengetikan Tesis dan Disertasi merupakan bagian penting dari penyampaian laporan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Untuk menghasilkan Tesis dan Disertasi yang baik, rapi, dan sistematis, perlu ditetapkan aturan-aturan umum pengetikan Tesis dan Disertasi. Aturan baku tentang pengetikan biasanya meliputi: penggunaan kertas, jenis huruf, spasi, margin, penomoran, tabel dan gambar, penulisan nama, transliterasi dan sebagainya.

#### **A. Jenis dan Ukuran Kertas**

Untuk pengetikan Tesis dan Disertasi dipergunakan kertas HVS dengan ukuran 70 - 80 miligram, berukuran A4, dan hanya diketik pada sebelah muka halaman.

#### **B. Jenis Huruf**

Untuk pengetikan Tesis dan Disertasi digunakan font *Times New Roman* dengan font size 12 bagi Tesis dan Disertasi yang ditulis dengan huruf Latin. Sedangkan untuk Tesis dan Disertasi yang mempergunakan huruf Arab dipergunakan font *Traditional Arabic* size 18.

#### **C. Spasi**

Secara umum, dalam pengetikan Tesis dan Disertasi dipergunakan 1.5 spasi. Untuk pengetikan kutipan langsung

(lima baris ke atas), catatan kaki, abstrak Disertasi, daftar pustaka, dan lampiran dipergunakan 1 (satu) spasi.

#### D. Margin

Tesis dan Disertasi diketik dengan margin atas dan kiri 4 (empat) cm serta margin bawah dan kanan 3 (tiga) cm. Awal alinea diketik mulai 1.25 cm (satu *indent*) dari garis margin teks.

#### E. Penomoran

1. Halaman-halaman sebelum Kata Pengantar tidak dicantumkan nomor halaman.
2. Pencantuman nomor halaman dimulai pada Kata Pengantar, sesuai jumlah halaman sebelumnya dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) pada bagian tengah bawah halaman.
3. Pada Tesis dan Disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, angka Romawi kecil diganti dengan angka abjad Arab, yakni ا, ب, ج, د dan seterusnya.
4. Selanjutnya penomoran halaman bagian teks Tesis dan Disertasi, mulai dari bagian pendahuluan dan seterusnya mempergunakan nomor halaman dengan angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas bagi Tesis dan Disertasi yang mempergunakan huruf Latin dan pada sudut kiri atas bagi Tesis dan Disertasi yang mempergunakan bahasa dan huruf Arab.
5. Pada setiap awal bab, dan daftar pustaka, nomor halaman ditempatkan pada bagian tengah bawah halaman.
6. Nomor kutipan atau catatan kaki ditulis berturut-turut dan dimulai dengan nomor satu pada setiap bab. Nomor tersebut diletakkan sedikit di atas baris tulisan (*super-script*).

7. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab. Nomor tabel ditulis di atas tabel, diikuti oleh judul tabel. Nomor gambar ditulis di bawah gambar diikuti oleh judul gambar.

## **F. Tabel dan Gambar**

Tabel dan gambar disajikan secara integral dengan bagian utama Tesis dan Disertasi. Tabel dan gambar yang terlalu panjang sehingga mengganggu integritas teks ditempatkan pada lampiran. Penomoran tabel dan gambar diurut dalam seluruh rangkaian naskah Tesis dan Disertasi.

## **G. Daftar Pustaka**

Penyebutan daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan Disertasi merupakan suatu keharusan. Biasanya daftar pustaka diletakkan setelah bab terakhir. Pengetikan daftar pustaka mengikuti format tertentu sebagai berikut:

1. Setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus mengandung unsur-unsur yang memungkinkan penelusuran sumber, seperti unsur pengarang, judul karya, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Urutan dalam teknis penulisan berbeda sesuai dengan perbedaan jenis dan sifat sumber.
2. Penulisan nama pengarang dimulai dengan nama akhir, dan di dalam daftar pustaka diurutkan mengikuti urutan abjad.
3. Jika ada dua karangan atau lebih yang berasal dari seorang penulis, maka nama pengarang cukup dicantumkan sekali saja. Penulisan berikutnya diganti dengan garis sepanjang 2,5 cm dari garis margin.
4. Gelar akademik dan yang lainnya tidak dicantumkan pada daftar pustaka.

5. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antara dua sumber pustaka adalah 1,5 spasi.

6. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut. Contoh Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

Abdullah, Taufiq. "Pengantar," dalam Azyurnardi Azra, *Renaissans Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 1999.

Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: Translation and Commentary*. Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946.

Edwards, Paul (ed.). *The Encyclopedia of Philosophy*. New York: Macmillan Publishing Co., 1967.

#### H. Transliterasi

Transliterasi ialah penulisan huruf Arab menjadi huruf Latin dalam kata atau kalimat. Transliterasi diperlukan terutama bagi karya ilmiah yang di dalamnya terdapat istilah-istilah Arab seperti: *birr al wâlidain*, *mu'âmalah*, dan lainnya.

**Lampiran 1:**

**Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Tesis dan Disertasi  
Proposal Disertasi**

**STANDAR AKUNTANSI BANK SYARIAH DI INDONESIA  
(Analisis Terhadap Konsistensi Penerapan Prinsip Bagi Hasil)**

Oleh :

**SAPARUDDIN**  
**NIM: 94312050325**

**PROGRAM STUDI  
S-3 EKONOMI SYARIAH**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015**

**Keterangan:**

Judul : 14 (Bold)  
Nama : 12 (Bold)  
NIM : 12  
Spasi : 1,5 cm  
Logo : 5 cm

**Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Tesis  
Proposal Tesis**

**FITNAH DALAM ALQURAN**

**Oleh:**

**Habibuddin**

NIM 10 TH 2096

Program Studi

TAFSIR HADIS



PASCASARJANA  
UIN SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2012

Tata cara penulisan :

Font Judul : 14 (bold)

Font Nama : 12 (bold)

Font NIM : 12

Font Spasi : 1,5

Logo : 6 X 6 cm

**Lampiran 2:**

**Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar**

Proposal Disertasi berjudul "**STANDAR AKUNTANSI BANK SYARIAH DI INDONESIA (Analisis Terhadap Konsistensi Penerapan Prinsip Bagi Hasil)**" oleh Saparuddin Siregar, NIM. **94312050325** telah diseminarkan pada tanggal 12 Desember 2014 dan dapat diterima sebagai judul Disertasi.

Medan, 12 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Pembimbing III

Pembimbing IV

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Mengetahui Ketua Prodi

.....  
(Nama/Tanda Tangan)

### Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Proposal Tesis berjudul "....."  
.....  
.....  
oleh Sdra. ...., NIM .....  
Prodi ....., telah diseminarkan pada tanggal .....  
dan dapat diterima sebagai judul Tesis.

Medan,.....

Pembimbing Seminar I

Pembimbing Seminar II

(Nama dan Tanda Tangan)

(Nama dan Tanda Tangan)

Pembimbing Seminar III

Pembimbing Seminar IV

(Nama dan Tanda Tangan)

(Nama dan Tanda Tangan)

Mengetahui Ketua Prodi

(Nama dan Tanda Tangan)

### Lampiran 3:

#### Contoh Penulisan Daftar Pustaka

##### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. "Pengantar," dalam Azyumardi Azra, *Renaissance Islam AAOIFI, Accounting and Auditing Standards For Islamic Financial Institutions* 1419H-1998, Manama: AAOIFI, 1998
- Ali, K., *A Study of Islamic History*, Delhi: Idarah-I Adabiyat-I Delli, 1950
- Abdul Rahmân, Abdul Rahîm, "An Islamic Perspective of Accounting Objectives and Concept", <http://www.newhorizon-islamicbanking.com/index.cfm?section=features&action=view&id=11051> download tanggal 12 Nov 13 pukul 12:08 waktu Leiden
- Chong, Beng Soon dan Liu, Ming Hua, "Islamic Banking: Interest Free or Interest based?", *Pacific-Basin Finance Journal*, vol 17, 2009
- Abû Dâwud Sulaymân bin al-'Asy'ats as-Sijistânî, *Sunan Abî Dâwud*, Juz 2, (Bairût: Dâr al-Kutub al-'Arabî, t.t.)
- DSN, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, cetakan ketiga, Jakarta: 2006, DSN-BI
- Ismail Farhana, Ab-Rahim Rossazana & Kadri Norlina, *Efficiency Performance of Malaysian Islamic Banks*, MPRA Paper No. 46238, posted 18. April 2013 03:46 UTC

**Lampiran 4:**

**Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Disertasi**

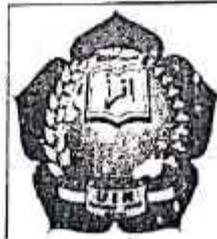
**STANDAR AKUNTANSI BANK SYARIAH DI INDONESIA  
(Analisis Terhadap Konsistensi Penerapan Prinsip Bagi Hasil)**

**DISERTASI**

Oleh :

**SAPARUDDIN  
NIM: 94312050325**

**PROGRAM STUDI  
EKONOMI SYARIAH**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**Keterangan:**

Judul	:	14 (Bold)
Nama	:	12 (Bold)
NIM	:	12
Warna Kulit Sampul	:	Hijau Tua
Spasi	:	1,5 cm
Logo	:	5 cm

## Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul

### FITNAH DALAM ALQURAN

#### TESIS

Oleh :  
**HABIBUDDIN**  
**NIM: 10 TH 2102**

**PROGRAM STUDI**  
**TAFSIR HADIS**



**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2017**

#### Tata cara penulisan :

Judul : 14 (bold)  
Nama : 12 (bold)  
NIM : 12  
Spasi : 1,5  
Ukuran Logo : 6 X 6 cm

**Lampiran 5:**  
**Contoh Surat Pernyataan**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
 Nim : .....  
 Tempat/ Tgl. Lahir : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Alamat : .....

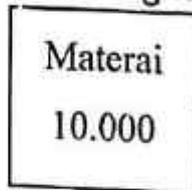
menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul "....." adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggungjawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, .....

Yang membuat pernyataan,



.....

## Contoh Surat Pernyataan

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....

N I M : .....

Tempat/tgl. Lahir : .....

Pekerjaan : .....

Alamat : .....

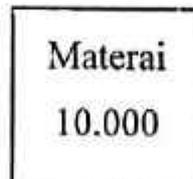
menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul "....." benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, .....

Yang membuat pernyataan,



(.....)

Lampiran 6:  
Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

**PERSETUJUAN**

Disertasi Berjudul:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DOSEN  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Oleh:

**AHMAD CALAM**

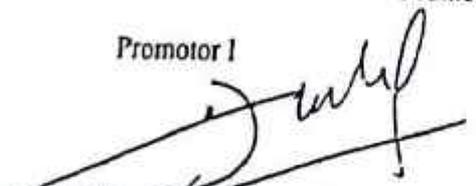
**94313020346**

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diujikan Pada Ujian  
Tertutup Memperoleh Gelar Doktor (S-3) Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 24 April 2020

Promotor:

Promotor I



**Prof. Dr. Haedar Putra Daulay, MA.**  
NIP. 19490906 196707 1 001

Promotor II



**Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.**  
NIP. 19620716 199003 1 004

## Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

### PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

.....  
.....  
.....

Oleh:

.....  
NIM. ....

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan  
untuk memperoleh gelar ..... (.....) pada  
Program Studi .....  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, ... ..

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
NIP. 19580815 198503 1 007

Prof. Dr. Katimin, M.Ag  
NIP. 19650705 199303 1 003

**Lampiran 7:**  
**Contoh Halaman Pengesahan**

Disertasi berjudul "....."  
 ..... " atas nama ....., NIM .....  
 .... Program Studi ..... telah diujikan dalam  
 Sidang Ujian Akhir Disertasi (Promosi Doktor) Pascasarjana  
 UIN-SU Medan pada tanggal .....

Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat  
 memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi .....  
 Medan, .....

Panitia Sidang Ujian Akhir Disertasi  
 (Promosi Doktor) Pascasarjana  
 UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

(Prof. Dr. Hasan Asari, MA)      (Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA)  
 NIP. 19641102 199003 1 007      NIP. 19580815 198503 1 007

Anggota

- |   |  |
|---|--|
| 1. ( <u>Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA</u> )<br>NIP. 19641102 199003 1 007 | 2. ( <u>Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA</u> )<br>NIP. 19580815 198503 1 007 |
| 3. ( <u>Prof. Dr. Pagar, MA</u> )<br>NIP. 195812311988031016              | 4. ( <u>Prof. Dr. M. Yasir Nasution</u> )<br>NIP. 195005181977031001   |

Mengetahui  
 Direktur Pascasarjana  
 UIN-Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Hasan Ekti Nasution, MA  
 NIP. 196402091989031003

### Contoh Halaman Pengesahan

Tesis berjudul "....."  
"....." an. ....  
NIM. .... Program Studi ..... telah  
dimunaqasyahkan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana  
UIN-Sumatera Utara Medan pada tanggal .....

Tesis ini telah memenuhi syarat memperoleh gelar  
..... (.....) pada Program Studi .....

Medan, ....  
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Ketua,

Sekretaris,

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIP.

Anggota

1. (.....)  
NIP.

2. (.....)  
NIP.

3. (.....)  
NIP.

4. (.....)  
NIP.

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA  
NIP. 196402091989031003

**Lampiran 8:  
Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup Penulis**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Data Pribadi**

Nama : Ahmad Calam  
 NIM : 94313020346  
 Tempat / Tgl Lahir : Subang/16 Februari 1968  
 Program Studi : Pendidikan Islam-UIN Sumatera Utara  
 Judul Disertasi : Implementasi Kebijakan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. SM. Raja KM. 12.5 Perum Bangun Sari Indah No. 20/A kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara

**Pendidikan**

- a. S1, Fakultas Ekonomi USU Medan, Jurusan Akuntansi, Judul Skripsi " Kompetensi Akuntan Publik Dalam Melaksanakan Manajemen Audit", 1988.
- b. S2, Pasca Sarjana IAIN SU, Medan, Program Studi Pemikiran Islam, Judul Thesis "Bank Syariah Teori dan Praktek, Tinjauan terhadap Metode Pendistribusian Bagi Hasil: Studi Kasus Tentang Prinsip Bagi Hasil Pada BPRS Se-Sumatera Utara", 2000.
- c. S3, Pasca Sarjana IAIN SU, Medan, Program Studi Hukum Islam.

**1. Pengalaman Kerja**

- a. Nov 1989 – Nov 1997, PT Bank Pacific Medan, Jabatan terakhir Branch Manager.
- b. Feb 2002 – Des 2003, PT Bank Bumiputera Medan, Jabatan Terakhir Manager Operasional Area Medan.

**Lampiran 9 :**

**Contoh Halaman Daftar Isi Penelitian Kuantitatif**

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN .....	
LEMBAR PERNYATAAN .....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah.....	22
E. Tujuan Penelitian .....	23
F. Manfaat Penelitian .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	33
B. Hasil Penelitian yang relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	46
D. Hipotesis Penelitian .....	59

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
B. Metode Penelitian .....	65
C. Populasi dan Sampel.....	98
D. Teknik pengumpulan Data .....	131
1. Instrumen Variabel Terikat (Y).....	143
2. Instrumen Variabel Bebas ( $X_1$ ).....	
E. Teknik Analisis Data .....	203
F. Hipotesis Statistika .....	212
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	238
A. Deskripsi data.....	241
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	247
C. Pengujian Hipotesis .....	257
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	271
E. Keterbatasan Penelitian.....	285
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	286
A. Kesimpulan .....	286
B. Saran-saran .....	288
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## Contoh Halaman Daftar Isi Penelitian Kualitatif

### DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	hlm
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Penjelasan Istilah .....	13
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	22
E. Metode Penelitian .....	23
F. Kajian Pustaka .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II: GAMBARAN TINDAK PIDANA DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>31</b>
A. Kedudukan al-Qur'an dalam Menetapkan Pidana .....	33
B. Hubungan al-Qur'an dengan al-Sunnah pada Pidana .....	40
C. Prinsip-prinsip Tindak Pidana Hukum dalam al-Qur'an .....	46
D. Tujuan Penetapan Tindak Pidana dalam al-Qur'an .....	59
<b>BAB III: TAFSIR AYAT-AYAT TINDAK PIDANA .....</b>	<b>64</b>
A. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Sanksi <i>Qisās</i> .....	65
B. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Harga Diri .....	98
C. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Harta .....	131
D. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Masyarakat .....	143
<b>BAB IV: POLA PENALARAN AYAT-AYAT PIDANA .....</b>	<b>186</b>
A. Membuat Pengantar pada Ayat-ayat Tindak Pidana .....	187
B. Menceritakan Prihal Umat Terdahulu .....	203
C. Mengemukakan Elastisitas Sanksi Pisik .....	212
D. Menyebutkan <i>'Illat al-Nass</i> pada Ayat-ayat .....	225
<b>BAB V: JENIS KRITERIA TINDAK PIDANA DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>238</b>
A. Perbuatan yang Berkaitan dengan Manusia .....	241
B. Memutus Interaksi Sesama Manusia .....	247
C. Merusak Sarana Kehidupan .....	257
D. Mengancam Stabilitas Keamanan .....	271
<b>BAB VI: PENUTUP .....</b>	<b>286</b>
A. Kesimpulan .....	286
B. Saran-saran .....	288
Daftar Pustaka .....	290

**Lampiran 10:**  
**Contoh Halaman Daftar Tabel**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>hlm</b>
Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	56
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	57
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaannya .....	59
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	60
Tabel 5. Lokasi Wakaf Kota Medan .....	147
Tabel 6. Rekapitulasi Tanah Wakaf Kota Medan .....	149
Tabel 7. Jenis-jenis Sengketa Wakaf di Kota Medan .....	166
Tabel 8. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Nurul Iman .....	201
Tabel 9. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Dermawan	204
Tabel 10. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Thoyyibah	207
Tabel 11. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Djamik di Marelan ...	209
Tabel 12. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Al-Hasanah .....	211
Tabel 13. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Tanah Perkuburan di jalan Sutomo Medan .....	215
Tabel 14. Upaya Penyelesaian Sengketa Pembatalan Tanah Wakaf di Jalan Layang-Layang Kelurahan Pandau Hilir Medan Timur .....	216
Tabel 15. Upaya Penyelesaian Sengketa Pembatalan Tanah di Jalan Brigjen Katamso Gg. Sawah Kelurahan Titi Kuning .....	218
Tabel 16. Rekapitulasi Kasus-kasus dan Upaya Penyelesaian Sengketa Perwakafan di Kota Medan .....	221

**Lampiran 11:**

**Contoh Kalaman Daftar Gambar**

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Denah Wilayah Kota Medan .....	55
Gambar 2. Denah Wilayah Kec. Medan Sunggal .....	60

**Lampiran 12:**

**Contoh Halaman Daftar Lampiran**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran**

**Halaman**

1. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Medan ..... 112
2. Skema Aplikasi Perbankan Syari'ah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan 113 ..... 113
3. Data Penelitian serta Hasil Regressi Dengan Program SPSS ver-10 ..... 115

## Lampiran 13

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : O543bJU/1987

**TRANSLITERASI ARAB LATIN****Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984

Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihindarkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab suci agama Islam berikut penjelasannya (Alquran dan hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para

ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. HB Yasin dan 5) Drs. Sudarno M. Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Badan Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

- 1) Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
- 2) Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena ia amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya bagi umat Islam Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara resmi serta bersifat nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- 2) Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
- 3) Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)

3. Maddah
4. *Tâ Marbûṭah*
5. *Syaddah*
6. Kata sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	A
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	`	koma terbalik di atas
غ	Ghin	GH	Ghe
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i

و	Fathah dan waw	au	a dan u
---	----------------	----	---------

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
كتب	kataba	فعل	fa'ala
ذكر	żukira	يذهب	yazhabu

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	fathah dan alif	â	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و	çammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh :

Arab	Latin	Arab	Latin
قال	qâla	قيل	qîla
دنا	danâ	يقوم	yaqûmu

### 4. Tâ' al-Marbûṭah ( ة )

Transliterasi untuk *tâ' al-marbûṭah* ada tiga:

- 1) *Tâ' al-marbûṭah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *tâ' al-marbûṭah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh:  
روضۃ الاطفال : rauḍatul aṭfâl
- 2) *Tâ' al-marbûṭah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *tâ' al-marbûṭah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh:  
طلحة : Ṭalḥah
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tâ' al-marbûṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" (ال) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tâ' al-marbûṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:  
المدینة المنورة : al-Madīnah al-Munawwarah

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
رَبَّنَا	rabbanâ	الْبِرِّ	al-birr
نَزَّلَ	nazzala	نَعَم	nu`ima

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata

sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *asy-syamsu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustân*

### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تأخذون	ta'khuzûn	أمرت	umirtu

شيء	syai'un	أكل	akala
-----	---------	-----	-------

### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

Arab	Latin
وإن الله لهُو خير الرازقين	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wa innallâha lahua khair ar-râziqîn</li> <li>• Wa innallâha lahua khairurrâziqîn</li> </ul>
فاوفوا الكيل والميزان	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fa aufû al-kaila wa al-mîzâna</li> <li>• Fa auful-kaila wal-mîzâna</li> </ul>
ابراهيم الخليل	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrâhîm al-Khalîl</li> <li>• Ibrâhîmul-Khalîl</li> </ul>

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين أنزل فيه القرآن	Syahru Ramaḍânal-lazî unzila fihil-Qur'ânu

الحمد لله رب العالمين	Alḥamdu lillâhi rabbil -'âlamîn
-----------------------	---------------------------------

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

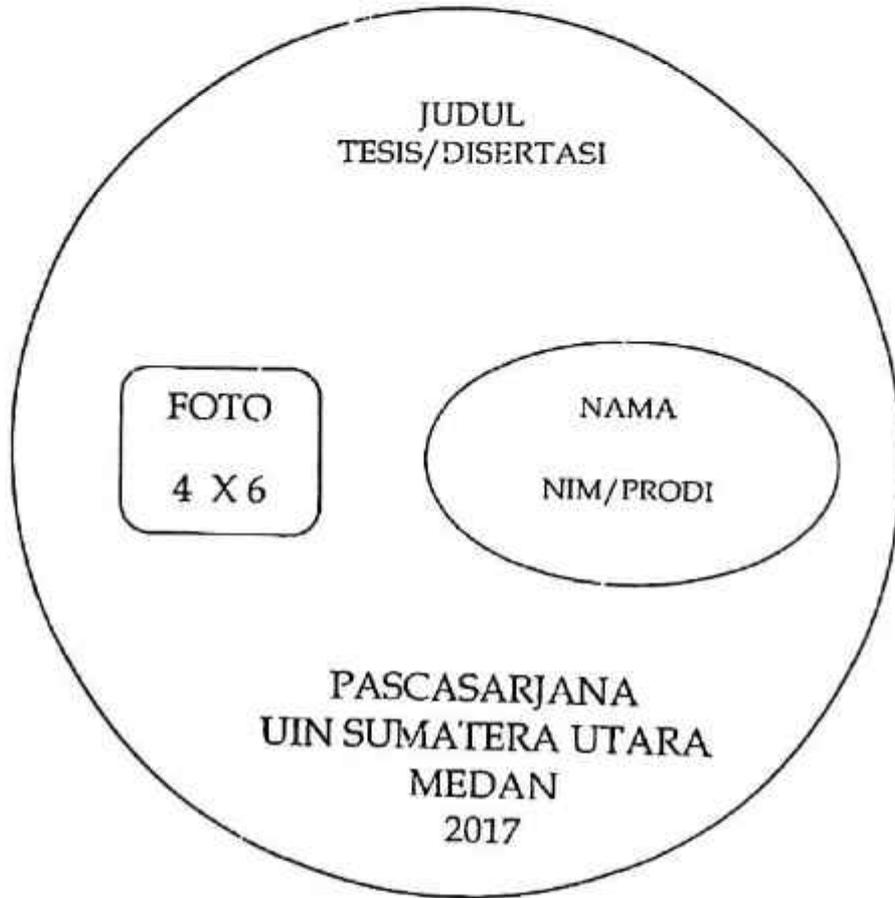
Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Naṣrun minallâhi wa fathun qarîb
والله بكل شيء عليم	Wallâhu bikulli syai'in 'alîm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

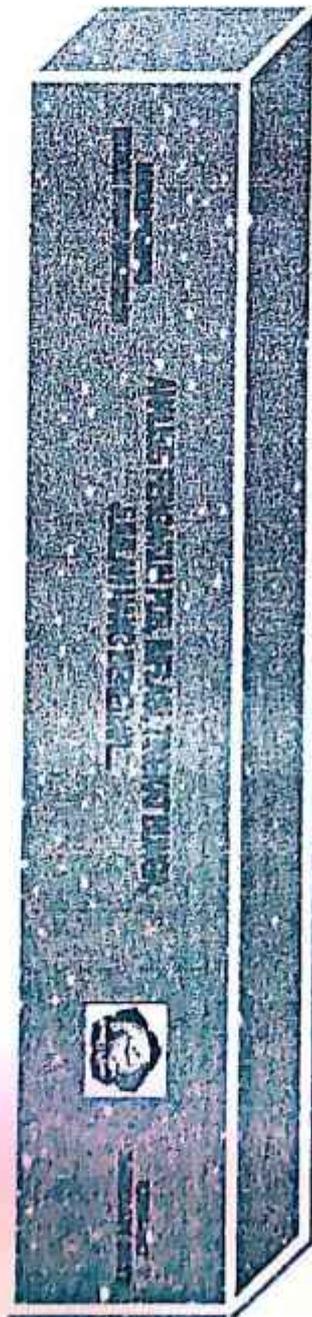
Lampiran 14

Contoh Label CD Abstrak/Tesis/Disertasi



## Lampiran 15

### Contoh Tulang Sampul Depan



## Lampiran 15

### Contoh Tulang Sampul Depan

